



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PEMBERIAN AROMATERAPI DAN TEKNIK AKUPRESUR
PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN KANKER SERVIKS *POST*
KEMOTERAPI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NAUSEA
DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOH. HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

MELLYSA DWI PUTRI, S.Kep

04064822326015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PEMBERIAN AROMATERAPI DAN TEKNIK AKUPRESUR
PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN KANKER SERVIKS *POST*
KEMOTERAPI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NAUSEA
DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOH. HOESIN PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

MELLYSA DWI PUTRI, S.Kep

04064822326015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mellysa Dwi Putri, S.Kep

NIM : 04064822326015

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa laporan Karya Ilmiah Akhir ini saya susun tanpa Tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari saya melakukan Tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.



Mellysa Dwi Putri, S.Kep

NIM. 04064822326015


LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : MELYSA DWI PUTRI
NIM : 04064822326015
JUDUL : PEMBERIAN AROMATERAPI DAN TEKNIK AKUPRESUR PADA ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN KANKER SERVIKS *POST* KEMOTERAPI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NAUSEA DI RUANG ENIM 2 RSUP DR. MOH. HOESIN PALEMBANG


Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, Oktober 2023

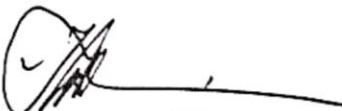
PPEMBIMBING :
Karolin Adhistry, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

PENGUJI I :
Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.Kes
NIP. 198910202019032021


(.....)


PENGUJI II :
JUM NATOSBA, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.,Kep.Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners


Ketua Bagian Keperawatan
Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 19760220200212001



Dhona Andini, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Mellysa Dwi Putri
NIM : 04064822326015
Judul : Pemberian Aromaterapi dan Teknik Akupresur pada Asuhan
Keperawatan Pasien Kanker Serviks *Post* Kemoterapi di Ruang
Enim 2 RSUP. Dr. Moh. Hoesin Palembang

Pembimbing
Karolin Adhisty, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198807082020122008


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 19760220200212001



Koordinator Program Studi Profesi Ners


Dhona Andini, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini. Penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
4. Muthia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
5. Ns. Jum Natosba, S. Kep, M. Kep, Sp.Kep.Mat sebagai penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Orang tua tersayang serta saudari penulis yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini
8. Teman-teman seperjuangan Program Profesi Ners Universitas Sriwijaya 2023 yang telah berjuang Bersama

Penulis menyadari bahwa laporan karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan karya ilmiah akhir ini ini.

Indralaya, 2023

Mellysa Dwi Putri, S.Kep

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	10
A. LATAR BELAKANG	10
B. TUJUAN PENULISAN.....	12
C. MANFAAT PENULISAN.....	12
D. METODE PENULISAN.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. KANKER SERVIKS	Error! Bookmark not defined.
B. KEMOTERAPI.....	Error! Bookmark not defined.
C. MUAL MUNTAH	Error! Bookmark not defined.
D. AROMATERAPI.....	Error! Bookmark not defined.
E. AKUPRESUR.....	Error! Bookmark not defined.
F. KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN	Error! Bookmark not defined.
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan .	Error! Bookmark not defined.
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. SIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	23
Tabel 2.2	23
Tabel 2.3	24
Tabel 3.1	24
Tabel 3.2	25
Tabel 4.1	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	12
Gambar 2.2	26
Gambar 2.3	31
Gambar 2.4	39
Gambar 2.5	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Manuskrip
- Lampiran 2 : Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Asuhan Keperawatan
- Lampiran 4 : Standar Operasional ProsedurAromaterapi dan Akupresur
- Lampiran 5 : Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 6 : Logbook Tugas Akhir
- Lampiran 7 : Artikel Penelitian Terkait

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2023
Mellysa Dwi Putri, S.Kep**

**PEMBERIAN AROMATERAPI DAN TEKNIK AKUPRESUR PADA
PASIE KANKER SERVIKS POST KEMOTERAPI DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NAUSEA DI RUANG ENIM II
RSUP DR.MOH. HOESIN PALEMBANG**

(ix + 77 halaman + 6 tabel + 5 gambar + 7 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker serviks adalah mukosa yang berada di permukaan serviks kemudian tumbuh secara lokal dan akan menyebar ke uterus, kemudian jaringan paraservikal dan organ panggul. Kanker serviks dapat ditangani dengan tiga cara antara lain dengan pembedahan, radioterapi, dan kemoterapi. Kemoterapi menyebabkan kerusakan pada beberapa sel-sel normal salah satunya pada sel-sel gastrointestinal yang dapat mengakibatkan terjadinya mual muntah. Intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah mual pada pasien kanker serviks *post* kemoterapi adalah dengan pemberian aromaterapi dan teknik akupresur. **Tujuan :** Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien kanker serviks *post* kemoterapi dengan memberikan intervensi aromaterapi dan teknik akupresur. **Metode :** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien kanker serviks *post* kemoterapi. **Pembahasan :** Pemberian aromaterapi dan akupresur dapat mengatasi keluhan mual sehingga perasaan ingin muntah pada pasien mengalami penurunan karena aromaterapi atau zat pengharum dibawa ke saraf penciuman dan merangsang sel-sel sensorik untuk melepaskannya reseptor serotonin, sedangkan akupresur merangsang bagian tubuh, mempengaruhi reseptor merangsang aktivitas jalur aferen vagal yang mengaktifkan pusat muntah sehingga rangsangan saluran solitarius menurun. **Kesimpulan :** Pemberian aromaterapi dan teknik akupresur efektif dalam mengatasi permasalahan mual yang dialami oleh pasien kanker serviks *post* kemoterapi

Kata Kunci : Kanker serviks, Asuhan Keperawatan, Mual, Kemoterapi, Aromaterapi, Akupresur

Daftar Pustaka : (2013 – 2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NERS PROFESSION STUDY PROGRAM**

*Final Scientific Work, October 2023
Mellysa Dwi Putri, S.Kep*

**PROVIDING AROMATHERAPY AND ACUPRESSURE TECHNIQUES TO
POST CHEMOTHERAPY CERVICAL CANCER PATIENTS WITH
NAUSEA NURSING PROBLEMS IN RUANG ENIM II
RSUP DR. MOH. HOESIN PALEMBANG**

(ix + 77 pages+ 6 tables+ 5 pictures + 7 enclosures)

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is the mucosa that is on the surface of the cervix and then grows locally and will spread to the uterus, then paracervical tissue and pelvic organs. Cervical cancer can be treated in three ways, including surgery, radiotherapy and chemotherapy. Chemotherapy causes damage to several normal cells, one of which is the gastrointestinal cells which can cause nausea and vomiting. Nursing interventions that can be carried out to overcome the problem of nausea in post-chemotherapy cervical cancer patients are by providing aromatherapy and acupressure techniques. **Purpose:** Provide nursing care to post chemotherapy cervical cancer patients by providing aromatherapy and acupressure techniques method. **Method:** This study used a qualitative research with a case study approach in 3 post chemotherapy cervical cancer patients. **Discussion:** Providing aromatherapy and acupressure can overcome nausea and decreased vomit complaint because aromatherapy or fragrant substances are carried to the olfactory nerve and stimulate sensory cells to release serotonin receptors, while acupressure stimulates parts of the body, influencing the receptors to stimulate the activity of the vagal afferent pathway which Activates the vomiting center so that excitability of the solitarius tract decreases.

Conclusion: Providing aromatherapy and acupressure techniques is effective in overcoming the problem of nausea experienced by post-chemotherapy cervical cancer patients

Keywords: Cervical cancer, Nursing care, Nausea, Chemotherapy, Aromatherapy, Acupressure

Bibliography: (2013 – 2023)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mellysa Dwi Putri, S.Kep
Tempat Tanggal Lahir : Prabumulih, 2 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Perumnas Kepodang Indah Blok E1 No.4
Kelurahan Patih Galung Kecamatan Prabumulih
Barat
Nama Ayah : Edi Rahmadi
Nama Ibu : Lukmawati, S.Pd
Nama Saudara : 1. Wenny Esa Rahmawati, S.E
2. Moh. Aldy Fadel Persada

Riwayat Pendidikan

1. SDN 43 Kota Prabumulih (2006-2012)
2. SMP Negeri 4 Kota Prabumulih (2012-2015)
3. SMA Negeri 2 Kota Prabumulih (2015-2018)
4. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2018-2022)
5. Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2022-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan kesehatan yang terjadi pada 82% populasi manusia di dunia sangat beragam, salah satunya adalah penyakit kanker terutama terjadi pada negara-negara miskin dan berkembang. Meningkatnya faktor risiko yang dapat mengakibatkan kanker seperti pola makan buruk, terpapar asap rokok, kurang aktifitas, peningkatan angka paritas dan kelahiran pada usia lanjut dapat membuat kejadian kanker semakin meningkat (Torre et al, 2015). Infodatin tahun 2015 mengungkapkan bahwa prevalensi kanker pada tahun 2030 akan meningkat menjadi 26 juta pasien dan 17 juta diperkirakan meninggal karena penyakit kanker.

WHO(2018) mengungkapkan bahwa kejadian kanker payudara merupakan kasus terbanyak di Indonesia dengan prevalensi 58.256 (16,7%) kasus dari 348.809 kasus kanker. WHO menyebutkan bahwa urutan kedua kejadian kanker terbanyak di Indonesia adalah kanker serviks dengan prevalensi 32.469 (9,3%) kasus dimana sebanyak 66% peluang wanita meninggal dunia. Data yang diperoleh dari Yayasan Kanker Indonesia(YKI, 2013), menyatakan bahwa angka kejadian di Indonesia terkait kasus kanker serviks cukup tinggi yaitu sekitar empat puluh sampai empat puluh lima kejadian baru ditemukan dan angka kematian mencapai dua puluh sampai dua puluh lima orang setiap hari. Diperkirakan sebanyak 1 orang wanita yang meninggal dunia dalam satu jam akibat kanker serviks dengan prevalensi wanita yang berisiko menderita kanker serviks sebanyak empat puluh delapan juta jiwa.

Kanker serviks dapat ditangani melalui tiga cara antara lain dengan pembedahan, radioterapi serta kemoterapi. Tatalaksana kanker menggunakan metode pembedahan dan radioterapi merupakan metode yang efektif untuk kanker yang belum bermetastase, namun tidak efektif jika sel kanker telah bermetastase pada tubuh (Aprillianie, 2017). Penatalaksanaan kanker menggunakan metode kemoterapi paling banyak dilakukan khususnya pada kanker yang sudah bermetastase baik klinis atau subklinis serta sistemik, karena dapat mencakup setiap organ pada tubuh lewat aliran darah (Syarif & Putra, 2014). Kemoterapi menyebabkan kerusakan pada beberapa sel normal antara lain pada sel-sel gastrointestinal yang dapat

mengakibatkan terjadinya mual muntah (Baradero et al., Trisnaputri 2020). Mual dan muntah adalah salah satu dari efek samping dari kemoterapi yang sering terjadi dengan kejadian lebih dari 60% (Susanti, 2012). Shinta, N.R., & Surarso, B (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa mual muntah biasanya dirasakan setelah dua puluh empat jam setelah kemoterapi atau dapat menetap lebih dari dua puluh empat jam setelah kemoterapi.

Tunas, Ketut, dkk(2016) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pasien kanker serviks yang melaksanakan kemoterapi umumnya menurunkan kualitas hidup dan mengalami gejala seperti mual muntah, kecemasan, penurunan nafsu makan, dan gangguan fungsi sosial. Hal ini dikarenakan pasien mengalami mual dan muntah setelah kemoterapi yang dapat menyebabkan gangguan pada aktivitas sehari-hari. Watson & Marvel (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebanyak 27% pasien memberhentikan kemoterapi sebelum menyelesaikan pengobatan, dimana 71% dikarenakan adanya mual muntah yang tidak ditangani dengan baik.

Mual muntah dapat diatasi melalui terapi farmakologi maupun terapi non farmakologi. Penatalaksanaan mual muntah di Indonesia umumnya berfokus pada pemberian terapi farmakologis dan belum banyak yang berfokus pada terapi non farmakologi, oleh sebab itu dibutuhkan terapi non farmakologi seperti terapi komplementer untuk mengatasi mual muntah yang terjadi. Terapi komplementer diketahui efektif untuk meringankan keluhan mual muntah karena kemoterapi. Terapi komplementer yang diberikan antara lain aromaterapi, akupresur, relaksasi, distraksi, dan akupunktur (Trisnaputri, 2020).

Tindakan mandiri perawat untuk memperkuat *cognator regulator* dan mekanisme coping (model Teori Roy) dalam mengatasi kecemasan, mual dan muntah salah satunya melalui terapi komplementer atau non farmakologi, terapi komplementer seperti aromaterapi dan akupresur dinilai paling efektif karena paling sering digunakan (Kasiati, 2017). Pemanfaatan aromaterapi dan teknik akupresur diberikan sebagai terapi karena teknik ini dinilai paling cepat, aman dan sederhana, karena aromaterapi yang dihirup melalui mukosa hidung dan paru mempunyai efek sedatif yang lebih cepat (Buckie, dalam Kasiati, 2017). Menghirup aromaterapi dapat merangsang sistem penciuman limbik dan sistem saraf pusat serta aspek lainnya, aromaterapi dapat menimbulkan memori dan dapat membuat pasien menjadi lebih

rileks. Berdasarkan penelitian, penggunaan terapi komplementer secara umum seperti aromaterapi dan akupresur menunjukkan hasil bahwa aroma dapat mempengaruhi kognisi dan perilaku, sedangkan akupresur berpengaruh terhadap perasaan dan kelelahan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan sebuah studi kasus asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks yang mengalami nausea di Ruang Enim 2 RSUP Dr.Moh.Hoesin Palembang

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Penyusunan karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada stase maternitas secara komprehensif dan memberikan terapi berupa aromaterapi dan teknik akupresur dalam mengatasi masalah keperawatan nausea kepada pasien *post* kemoterapi di Ruang Enim 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien kanker serviks *post* kemoterapi
- b. Mendeskripsikan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien kanker serviks *post* kemoterapi
- c. Mendeskripsikan gambaran intervensi dan implementasi keperawatan pada pasien kanker serviks *post* kemoterapi
- d. Mendeskripsikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien kanker serviks *post* kemoterapi
- e. Memaparkan informasi mengenai *evidence based* berupa pengaruh pemberian aromaterapi dan teknik akupresur pada masalah keperawatan nausea yang dialami pasien kanker serviks *post* kemoterapi di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Pasien

Karya ilmiah ini dapat memberikan informasi kepada pasien kanker serviks *post* kemoterapi bahwa masalah nausea dapat diatasi dengan pemberian aromaterapi dan teknik akupresur

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah ini memfasilitasi pembelajaran mahasiswa keperawatan tentang penerapan asuhan keperawatan maternitas khususnya pada pasien kanker serviks *post* kemoterapi dengan masalah keperawatan nausea secara konsep maupun secara praktik.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini bermanfaat sebagai dasar perawat ketika memberikan asuhan keperawatan maternitas pada pasien kanker serviks *post* kemoterapi dengan nausea

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah ini bermanfaat sebagai referensi bagi institusi pendidikan Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebagai penelitian studi kasus dan laporan analisis komprehensif terutama pada stase maternitas.

D. METODE PENULISAN

Karya ilmiah ini ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memilih tiga kasus dengan kriteria pasien kanker serviks *post* kemoterapi yang memiliki masalah yang sama yakni masalah nausea setelah kemoterapi
2. Melakukan studi literatur guna mengetahui dengan baik apa permasalahan yang kemungkinan dapat ditemukan pada pasien kanker serviks *post* kemoterapi dan kemungkinan asuhan keperawatan yang akan diberikan. Studi literatur yang dilakukan juga mencakup 10 artikel penelitian tentang Pemberian Aromaterapi dan Akupresur pada Pasien Kanker *Post* Kemoterapi yang akan diterapkan pada pasien dengan menggunakan konsep *evidence based practice*.

3. Menyusun pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, dan intervensi keperawatan menggunakan panduan SDKI, SLKI, dan SIKI sebagai dasar memberikan implementasi keperawatan pada 3 kasus kelolaan.
4. Melakukan asuhan keperawatan, khususnya implementasi pemberian aromaterapi dan akupresur serta melakukan evaluasi keperawatan pada tiga kasus kelolaan
5. Melakukan analisis keefektifan asuhan keperawatan pada 3 kasus kelolaan yang mengalami mual menggunakan pemberian aromaterapi dan akupresur
6. Menyusun laporan studi kasus berdasarkan asuhan keperawatan maternitas yang telah diberikan didukung dengan berbagai teori literatur lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhistry, K, Rizona, F, Hudiyati, M. (2019). Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Citrus Terhadap Efek Nausea dan Vomitus Pasca Kemoterapi Pasien Kanker Serviks di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya Vol.6 No.1*
- Agustina, H. (2018). Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Mual Muntah Pasca Kemoterapi Pada Kanker Serviks. *Skripsi*. Indralaya: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya.
- Ain, Anisa, dkk. 2019. Aromaterapi Dalam Upaya Menurunkan Mual dan Muntah Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 6 (3), 401-407.
- Ambarwati, W. N. (2014). Efek Samping Kemoterapi Secara Fisik Pasien Pada Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan*, 1-10.
- Ambarwati, W. N., & Wardani, E. K. (2015). Respons dan Koping Pasien Penderita Kanker Servik Terhadap Efek Kemoterapi. 10(1).48-60.
- American Cancer Society. (2016). Guided visual imagery on chemotherapy induced anxiety and nausea vomiting. *Journal of Clinical Nursing*, 22, pp.39-50. 10, Issue 2.
- American Joint Committee on Cancer. AJCC Cancer Staging Manual. 7th ed.
- Aprillianie, C.W & Muchtaridi. (2017). Pengobatan Kanker Melalui Metode Gen Terapi. *Farmaka*, 15 (1).
- Bjyu, A, Pavithran, S, Antony, R. (2018). Effectiveness of Acupressure on the Experience of Nausea and Vomiting among Patients Receiving Chemotherapy. *Canadian Oncology Journal Vol.28 Issue 2*
- Dastgir, F. (2013). Combination Aromatherapy and Acupressure for Treating Nausea and Vomiting. *Gastroenterology Internal Medicine Brandon Regional Hospital*
- Fatma, E.P.L, Choiriyah, M, Hidayah, R. (2018). Efektifitas Akupresur terhadap Penurunan Mual Muntah Akibat Kemoterapi dan Nyeri pada Pasien Kanker. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.3 No.2*
- Genc, F, Tan, M. (2013). The Effect of Acupressure Application on Chemotherapy Induced Nausea, Vomiting and Anxiety in Patients with Breast Cancer. *Palliative and Supportive Care : Cambridge University Press Pages 1-10*.

- Ghezelbash1, Sima, & Maryam Khosravi. (2017). Acupressure for nausea-vomiting and fatigue management in acute lymphoblastic leukemia children. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences*.
- Infodatin Kemenkes RI. (2015). *Situasi Penyakit Kanker*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/indodatin_kanker.pdf.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks*. Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN).
- Kasiati. (2017). Aromatherapi and Acupressure Combination May Reduce Nausea and Vomitting Response (Effect of Chemotherapy) to Cervical Cancer Clients. *IOSR Journal of Nursing and Health Science Volume 6 Issue 2 Ver.II, PP 09-15*
- Kiani, F, Shahrani pour, M, Zadeh, M.A.H.(2016). The Effect Of Inhaling Lavender On Hemodialysis Patients Anxiety. *International Journal Of Pharmacy and Technology Vol.8 (2) 135853-13865*.
- Krisnana, I, Sukartini, T, Gustini. (2020). Combination Essential Ginger Oil and Acupressure Relaxation Techniques to Cancer Patients Post Chemotherapy. *International Journal of Innovation, Creativity and Change Vol.13 Issue 5*
- Lee J, Oh H. (2013). Ginger as an antiemetic modality for chemotherapy-induced nausea and vomiting: a systematic review and meta-analysis. *Onco Nurse Forum*, 40, 529-544
- Lowe S.A, Steinweg K.E. (2022). Review article: Management of hyperemesis gravidarum and nausea and vomiting in pregnancy. *Emerg Med Australas*. 34(1):9-15
- Manalu, T.A. (2019). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Penurunan Nilai Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Mengalami Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF) Vol.1 (2) Hal. 13-18*
- Mustian, K, M., et al. (2011). Treatment of Nausea and Vomiting During Chemotherapy. *Supportive Oncology*, 7(2), 91-97
- Najaran, T, Firoozi, E.T, Nasiri, R, dkk. (2013). Antiemetic Activity of Volatile Oil from Mentha Spicata and Mentha x Piperita in Chemotherapy-Induced Nausea and Vomiting. *Ecancer*.
- Sari, I., Mugi., H., & Wulandari. (2015). Pengaruh aromatherapi peppermint terhadap penurunan mual muntah akut pada pasien yang menjalani kemoterapi di sms rs telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*.

- Shinta, N.R., & Surarso, B. (2016). Terapi Mual Muntah Pasca Kemoterapi, 9(2), 74-83.
- Sridhar, S. (2020). Managing Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting. *Whole Health Library*
- Sriningsih, I, Elisa, Lestari, K.P. (2017). Aromatherapy Ginger Use in Patients with Nausea and Vomiting on Post Cervical Cancer Chemotherapy. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.13 No.1 Hal.59-68*
- Sulistiyarini, W.D, Wardani, D.A, Siska, E.M, Sulastri, dkk. (2023). The Effectiveness of Acupressure on nausea and Vomiting among Patients with Cancer Receiving Chemotherapy in East Kalimantan. *Nutrix Jurnal Vo.7 No.1*
- Syarif, H. (2013). Terapi Akupresur Dapat Menurunkan Keluhan Mual Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Pasien Kanker. *Jurnal Keperawatan Indonesia Vol.14 No.2*
- Syarif, H & Putra, A. (2014). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi; A Randomized Clinical Trial. *Idea Nursing Journal*, V(3), 1-8.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Trisnaputri, S.N.P. (2020). Pengaruh Aromaterapi Jahe dan Relaksasi Otot Progresif terhadap Mual Muntah pada Pasien Kanker Serviks Pasca Kemoterapi. *Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.*
- Torre. L., Bray. F., Siegel. R., Ferlay. J., Lortet. J., & Jemal A. (2015). Global Cancer Statistics, CA: A Cancer Journal for Clinicians.
- Tunas, Ketut., Yowani., Indrayathi. A., Noviyanti., & Nyoman. G. (2016). Penilaian Kualitas Hidup Kanker Serviks dengan Kemoterapi Paklitaksel-Karboplatin di RSUP Sanglah. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(1), 35-46.
- Watson, M., & Marvell, C. (2014). Anticipatory nausea and vomiting among cancer patients: A Review. *Psychology and Health*, 37-41.
- World Health Organization (WHO). (2018) . Cancer: Breast

- Wood, J. M., Chapman, K., & Eilers, J. (2011). Tools For Assesing Nausea, Vomiting and Retching. *Cancer Nursing*, 34(1): E14-E24.
- Wiryani, O, Herniyatun, Kusumastuti. (2019). Efektivitas Aromaterapi Jahe terhadap Keluhan Mual dan Muntah pada Pasien CA Serviks dengan Kemoterapi di RSUD Prod Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Proceeding*. University Research Colloquium Yayasan Kanker Indonesia (YKI). (2013). *Press Training of Trainers Pap Tes dan IVA*.
- Yuliar, T. P., Susannah, S., & Nurhidayah, I. (2019). Effect of Nei Guan Acupressure Point as Adjuvant Therapy on Highly Emetogenic Chemotherapy-Induced Nausea-Vomiting in School-Age Children with Cancer, Vol. 7, No. 1.
- Zhang, S., Chen, H., Liu, J., Dai, W., Lu, Q., & Li, J. (2021). Research status and prospects of acupuncture for the prevention and treatment of chemotherapy- and radiotherapy-induced salivary gland dysfunction in head and neck cancer. *Anatomy Notes*, 304(11), 2381–2396.